

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Hadi Suprpto (dkk). 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol, 21 No. 1, 88-101.
- Buan, Yohana Afliani Luda. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter Jawa Barat*; Adanu Abimata.
- Fakriyatu, Alif dan Kusuma Damayanti Andia. 2018. Hubungan Antar Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Psikovidya* Vol. 22, No. 2, 146-163.
- Fatimah Siti (dkk). 2020. Studi Kasus Perilaku Temper Tantrum Anak Dalam Bersosialisasi di TK Dharma Wanita Kempleng II, *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 155-162.
- Fitriana dan Lanavia Suci. 2018. Pengaruh Strategi Penanganan Anak Temper Tantrum Melalui Melalui Terapi Permainan Puzzle, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, Vol. 14, No. 2, 236-239.
- Jiu Cau Kim (dkk), Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini Disekolah, *Jurnal Pelita PAUD*, Vol 5. No 2, 262-267.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Kosim, Muhammad. 2008. Guru dalam Perspektif Islam, *Jurnal Tadris*, Vol.3, No. 1, 46-58.
- Listyana, Rohmaul dan Hartono Yudi. 2015. Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013), *Jurnal Agastya*, Vol. 2, No. 1, 118-138.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana.
- Miles, M.B. A.M Huberman, 1984. *Qualitatif Data Analysis: A Sourece for new methods*. Beverly Hils CA: Sage Publication Inc.
- Muhadjir, Noeng. 2020. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Palintan, Tien Asmara. 2020. *Membangun Kecerdasan Emosi dan Anak Sejak*

Dini. Bogor: Lindan Bestari.

Prabowo, Andri Eko. 2011. Pengaruh Persepsi dan Sikap Guru Terhadap Kesiapan Guru Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Implementasi KTSP di SMA Negeri Se-Kabupaten Blitar, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. VI, No. 1, 27-43.

Rahayuningsih, Sri Intan. 2014. Strategi Ibu Mengatasi Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler di Rumah Susun Keudah Kota Banda Aceh, *Jurnal Idea Nursing*, Vol. V, No. 1, 32-40.

Ratnawilis. 2019. *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-kanak (TK)*, Ponegoro; Uwais Inspirasi Indonesia.

Salim, H. dan Haidir. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

Seknun, M. Yusuf. 2012. Kedudukan Guru Sebagai Pendidik, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 15, No. 1, 120-131.

Seni, Puspita (dkk). 2017. Perilaku Tantrum Pada Anak Tk Rahmat Al-Falah Kelompok B Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3, No. 1, 6-11.

Setyawan, David Ari. 2019. Peran Konselor dalam Menghadapi Perilaku Temper Tantrum, *Jurnal Konseling Edukasi*, Vol. 3, No. 1, 123-132.

Sembiring, Al Khudri. 2017. Orang Tua terhadap Pemecahan Masalah Temper Tantrum Anak Usia Dini di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 90-100.

Sopian, Ahmad. 2016. Tugas Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, No. 1, 88-97.

Sudarsono, Andi dan Sudarsono Yudi. 2016. Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah di Indonesia Medika, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 04 No. 01, 31-52.

Sukino. 2018. Konsep Sabar dalam Al- Qur'an dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan, *Jurnal Ruhama*, Vol. 1, No.1, 63-77.

Sulistyorini, Lantin. 2016. Pengaruh Permainan Kooperatif Terhadap Reaksi Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Jurnal NursLine*, Vol. 1. No. 2, 229-236.

- Supriyanti, Eka dan Hariyanti Tanti Budhi. 2019. Strategi Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak Usia 3-5 Tahun Melalui Permainan Ular Tangga Di Tk Wilayah Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Wiyata*, Vol. 6, No. 1, 13-20.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Perkembangan Anak* Jakarta: Perdana Media.
- Suzanti, Marsella Wahyu (dkk). 2014. Efektivitas Finger Painting untuk Menurunkan Perilaku Temper Tantrum Pada Anak KB PK Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. III, No.1, 460-466.
- Syamsuddin. 2013. Mengenal Perilaku Tantrum dan Bagaimana Mengatasinya, *Jurnal Informasi* Vol.18, No. 02, 73-82.
- Tim Redaksi. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pustaka.
- Ulfa, Elyusra. 2017. Temper Tantrum Anak Yang Tinggal Dalam Keadaan Dalam Keluarga Matriachal, *Jurnal Al-Qalb*, Jilid 9, Edisi 2. 92-111.
- Warsono. 2017. Guru: Antar Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial, *Jurnal Society & Media* Vol. 1, No. 1, 2-10.
- Widyastuti, Ana. 2019. *77 Permasalahan Anak dan Cara Mengatasinya*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wijaya, Iwan. 2018. *Menjadi Guru Profesional*, Jawa barat: Jejak.
- Windya Novita. 2007. *Serba serbi Anak*, Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Wiyanti, Novan Ardi. 2014. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Media.
- Yulia Resti, dkk. 2021, Manipulative Tantrum: Strategi Untuk Mewujudkan Keinginan Anak, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*, Vol 6. No. 1. h. 2-10.

LAMPIRAN

Lampiran 1



Foto Sekolah TK IT Al-Fatih



Foto Plakat TK IT Al-Fatih



Visi dan Tujuan TK IT Al-Fatih

Alat Permainan Outdoor di TK IT Al-Fatih





Wawancara dengan Guru TK IT Al-Fatih





Lampiran 2

PANDUAN WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Kisi-Kisi Pertanyaan
1.	Bagaimana perilaku <i>temper tantrum</i> anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan?	Memukul orang sekitar
		Suka berperilaku berbahaya
		Perilaku yang merusak diri sendiri/benda
		Menarik perhatian dengan cara protes
2.	Bagaimana persepsi guru tentang anak yang memiliki perilaku <i>upset temper tantrum</i> di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan ?	Suka berperilaku berbahaya
		Perilaku yang merusak diri sendiri/benda
3.	Bagaimana persepsi guru tentang anak yang memiliki perilaku <i>manivulative tantrum</i> di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan?	Memukul orang sekitar
		Menarik perhatian dengan cara protes

PANDUAN OBSERVASI

No	Rumusan Masalah	Kisi-Kisi Pertanyaan
1.	Bagaimana perilaku <i>temper tantrum</i> anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan?	Memukul orang sekitar
		Suka berperilaku berbahaya
		Perilaku yang merusak diri sendiri/benda
		Menarik perhatian dengan cara protes
2.	Bagaimana persepsi guru tentang anak yang memiliki perilaku <i>upset temper tantrum</i> di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan ?	Suka berperilaku berbahaya
		Perilaku yang merusak diri sendiri/benda
3.	Bagaimana persepsi guru tentang anak yang memiliki perilaku <i>manivulative tantrum</i> di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan?	Memukul orang sekitar
		Menarik perhatian dengan cara protes

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA GURU KELAS TK IT AL-FATIH

Narasumber : Ibu Juliana Pohan, S.E
 Jabatan : Guru Kelas
 Hari/Tanggal : 22 September 2021
 Waktu : 11.30 Wib

P	Apakah umi pernah menemukan anak yang berperilaku memukul orang sekitar?
I	Iya, saya pernah melihat anak yang sedang memukul temannya ketika kegiatan di barisan ketika anak mau lewat di senggol temanya dia langsung pukul.
P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang memukul orang sekitar?
I	Mukul kek temannya, atau apa terkadang,.....eeeeeee kita tanyak ke anaknya dan tanyak ke orang tuanya, apakah ia sering melihat atau mendapatkan perlakuan seperti itu, biasanya anak-anak kalau misalnya ia bisa melakukan seperti itu, ada yang dia lihat karena... kalok misalnya tidak melihat seperti itu, maka ia tidak melakukan seperti itu.
P	Bagaimana menurut umi jika perilaku memukul ini terjadi di usia 4-5 tahun?
I	4-5 tahun,.....eeee mungkin kalau di usia 4-5 tahun memang sebenarnya ak bolehkan memukul karenakan hal yang tidak baik, jadi kita jelaskan juga abang kenapa memukul, atau karena diganggu sama temanya terus kenapa harus di pukul, kan bisa di bilang sama uminya, karenakan kalau misalnya kita biarkan anak memukul, dia akan terbiasa melakukan seperti itu, kan kasian kawanya.
P	Apakah umi setuju jika ada anak yang melakukan perilaku memukul orang sekitar?

I	<p>eeeeeeee, memegang hidung sekarang saya gini, saya saya tanyak temanya umi saya tadi dipukul ini ternyata si anak ini tidak memukul dia, dia bukan memukul katanya, karena ada juga kemaren katanya dia gak memukul dia kita suruh lancang depan diginikannya mungkin (sambil menconontohkan lancang depan), ternyata kenak tanganya bukan mukul, kalau dibilang gak setuju gak setuju kita karena gak ada kita ajarkan di sekolah kek gitu nah itukan bukan hal yang baik lagian anak usia segitu 4-5 tahun masih belum bisa mengontrol emosinya dan bersosial sama kawanya, masih harus belajar.</p>
P	<p>Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang melakukan perilaku berbahaya?</p>
I	<p>Eeeeeee Gini ya,....eeee saya juga baru dapat itu ya,....eeee saya pun baru dapat itu ada dari dari psikolog ya gitu yaa kitakan,....eeee belajar juga yakan bukan karena kita udah sarjana kita berhenti belajar, mereka mengatakan si anak ini gak boleh sebenarnya gak boleh kita larang karena kalau semangkin kita larang semangkin mengerjakan itu, hanya kita awasi kita, jadi misalnya dia naik manjat dindinkan disini ada paku di belakangnyakan itu cantolan kena tangannya,.... eee tapi dia,....eeee tidak ada nangis cumakan kita yang ini ini kita bilang gini “ bang itukan akibat abang kalau naik, jadi kalau misalnya besok abang berarti gak boleh naik-naik lagi kenapa? Ha tengok tuh tangannyakan di jahit, tapi kalau misalnya kita bilang jangan kita bilang manjat itu apa itupun saya baru tau biarlah anak bermain dengan eee perkembangan dia kalau miasalnya apa yah kita awasi misalnya dia tidak,....eeeeee tidak terjadi hal yang berbahaya itu sama dia itu.</p>
P	<p>Apakah umi setuju jika ada anak yang melakukan perilaku berbahaya?</p>
I	<p>Kalau di lingkungan sekolah dia masih saya setujuilah, misalnya di rumah pun sama, kalau misalnya di rumah dia memegang gunting, pisau, kita awasin aja sementara pisau itukan berbahaya dia gak tau itu dia nanti motong-motong entah apa nanti kalau misalnya pisaunya gak di pakai karena nanti bisa kenak tanganya, nantinya kalau tidak dipakai tidak benar nantinya bisa berbahaya, kita kasih arahan kita kasih pengertian.</p>
P	<p>Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang dengan perilaku merusak diri sendiri/benda?</p>
I	<p>Pandangannya gak setuju ya arena itu juga, itu berefek pada lingkungan dia, misalnya kayak ada disini biasanya,....eee hiasan-hiasan kelas mengkopek-kopeki suka mengkoyak-koyak, tapi</p>

	<p>kalau misalnya ke diri dia ya yang merasakan sakitkan dia sendiri gitu kenapa abang mukul-mukul diri abang? Kayak yang pernah hari itukan mengantuk antukan kepala yang apakan dia sendiri yang merasakan dia sendiri. Dia kan ada alasan mengapa dia kayak gitu cumakan kalau menghantukan kepala itu saya rasakan,...eee berbahaya kayak kami tahun lalu pernah seperti itu yang kayak uminya di tarik-tarik. Kalok yang saya inikan sih dari orang tuanya kemungkinan si anak ini ada hal yang tidak suka dari rumah sebelum atau keinginan yang belum terpenuhi sebelum ke sekolah jadi dia lakukan di sekolah, ada juga dia,..eee mungkin kata orang tuanya dia gak sekolah alasan dia gak mau ke sekolah karena dia itu dipaksa terus sampai di sekolah itu dia merasa gak nyaman haaa, tau-tanya eeee dia gak nyaman dia gak mau ini kan, bersosialisasi dengan teman-temannya kita ajak gak mau dia mau di kelas aja tau-tau dia di kelas dia begitu menghantuk-hantukan kepala,...eee guling-guling.</p>
P	Jadi menurut umi karena ada hal terjadi sebelumnya begitu umi?
I	Iya kemungkinan ada faktor dari rumah mood dia tidak baik atau mungkin dia habis kena marah.
P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang menarik perhatian dengan cara protes?
I	Misalnya kaya gini ya, rata-rata kayaknya anak-anak apalagi di tk ini yah anak-anak mi saya umi udah siap umi, umi saya belum,...eee mungkin ada anak yang perlu mendapatkan perlakuan khusus, bukan berarti khususnya dia karena diluar dari normal yakan tapi dia memang ada, dia harus kita abang duduk disini, abang duduk disini dia supaya memang betul ikuti kita karena memang kalau dia lepas dari arahan kita dia pasti gangguin temanya dia pasti jalan sana-sini.
P	Apakah umi setuju jika anak melakukan cara itu?
I	Nah kembali lagi,...eee gak semua anak dia tiap hari umi saya kek gini, ada anak yang memang betul-betul, saya inikan di kelas saya ada anak yatim setujuh karena pada anak yang lain saya tidak setuju juga heee harusnya mereka sudah mandiri sebagian dia memang dia suka begitu karena dia kurang perhatian dari orang tua.

P	Berarti umi beranggapan lebih tidak setuju?
I	Iya , karena kalau saya bilang setuju kapan mereka mandirinya, gak semua satu kelas itu dia bisa,...eee kayaknya semua satu kelas itu dia rata-rata orang tuanya ada yang di rumah aja dapat perhatian, ada yang kalau anak saya ini memang dia mamaknya tulang punggungnya karena ayahnya udah gak ada makanya dia selalu protes dengan mencari perhatian.



Narasumber : Ibu Nurhidayah Nasution, S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas
 Hari/Tanggal : 22 September 2021
 Waktu : 12.15 Wib

P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang memukul orang sekitar?
I	Menurut saya itu tidak bisa dibiarkan jadi ketika ada anak yang memukul dengan cepat kita harus merspon atau memberitahu, melarang, kalau perbuatanya itu tidak baik.
P	Apakah umi pernah melihat anak sedang memukul temanya?
I	Pernah ada, yah langsung saya beri tahu bahwa perbuatanya itu tidak baik, gak boleh kita memukul orang sekitarnya atau temanya, kalau ada orang sekitarnya atau lawan bicara salah bicara menyinggung perasaanya, akan lebih baik di aduhkan ke uminya sekitar, atau guru jangan memihak atau memukul sendiri.
P	Jadi apakah umi setuju jika ada anak yang melakukan perilaku ini?
I	Tidak setuju,
P	Kenapa umi alasanya?
I	Karena itu akan membahayakanya untuk temanya atau orang sekitar. Karena bisa jadi berantam, karena misalkan ada barang ini punyaku ini punyaku jadinya ada yang gak mau dia pukul kawanya dengan kuat berntam gara-gara barang.
P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang melakukan perilaku berbahaya?
I	Contohnya seperti?
P	Contohnya seperti melempar batu
I	Hmmm, itu menurut saya itu anaknya emosi jadi kita harus nenangkan dulu ketika ia sedang emosi melakukan perilaku berbahaya, sebelum dia melakukannya kita harus udah antisipasi karena kalau disekitarnya itu jangan ada barang berbahaya, agar gak adak memicu itu tadi pelemparan itu.
P	Nah bagaimana jika anak yang berperilaku seperti itu mi?
I	Biasanya anak yang brontak itu karena keniingiannya tidka terpenuhi yakan, Biasanya ada anak yang pingin main terus dia itu gak mau belajar harusnya main terus jadinya dia berontak nah

	misalnya yang baru-baru itukan gak mau berisih dengan orang tuanya harus ditunggu, karena ada anaknya gabisa gitu langsung berontak. Sampai uminya dan orang tuanya kewalahan
P	Apakah umi setuju dengan anak yang berperilaku berbahaya?
I	Tidak setuju, ya karena mengganggu orang sekitar. Dan memang dia belum bisa mengontrol emosinya tapi kita bisa mencegahnya.
P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang perilaku merusak diri sendiri/benda?
I	Yah, (terdiam sejenak),...eeee menurut saya itu tidak baik, tetapi mungkin anak bisa kayak gitu karena anak sedang mengalami masalah sebelumnya yang belum kita tau, entah misalnya anak lapar atau mau main-main dengan kawanya tapi kawanya gak mau dan dia jadi merusak barang-barang kawanya supaya kawanya mau bermain samanya. Sebenarnya itu salah tapi yah mau gimanakan namanya dia mungkin melampiaskan masalahnya ke lapar tadi dengan merusak barang kawanya yang gak mau diajak main tadilah
P	Jadi menurut umi setujukah apabila ada anak yang berperilaku begitu?
I	Dibilang gak setuju sih gak juga karena kan maklumlah mereka masuk anak usia dini, dimana kan dia belum bisa mengatur sikapnya mengatur atau mengontrol emosinya belum paham sama orang lain dan belum bisa berteman baik sama orang lain, jadi saya sih setuju yak arena itu tadilah anak se usia mereka harus perlu dibimbing lagi perkembangan emosinya atau perilakunya atau sosialisasi dengan orang lain.
P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang menarik perhatian dengan cara protes?
I	Nah kita kasih pemahaman dulu kalau gak harus marah-marah ngomong bagus-bagus kan bisa, kita omongin baik-baik gak perlu sampai marah-marah.
P	Apakah umi pernah menemukan orang yang marah dengan protes untuk menarik perhatian umi?
I	Ada saya temukan orang atau anak yang kaya gini ya, yang mana anak ini setiap kita bicara dia selalu protes supaya mungkin dia aja yg diperhatikan bukan kawan-kawanya yang lain, pokoknya setiap ada maunya dia selalu kayak protes gitu.
P	Protesnya yang gimana mi?
I	Eeeee... yah yang kaya saya mislanya saya suruh nulis nah dia protes manggil saya umi. umi gitu, jika saya gak datang kemjanya, supaya dia juga mau diperhatikan.
P	Apakah umi setuju dengan sikap dia begitu?

I	Enggak setuju, karena itu bukan hal baik kalau di biasakan jadi kebiasaan kepada semua orang nanti dianya, jadi harus diajari supaya dia gak protes lagi setiap dia mau di perhatikan.
---	--

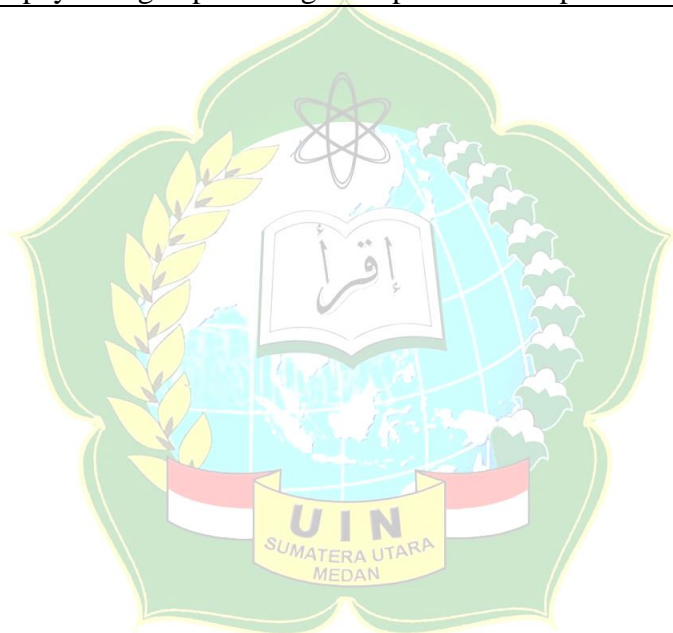


Narasumber : Ibu Zalimar Safani
 Jabatan : Guru Kelas
 Hari/Tanggal : 24 September 2021
 Waktu : 11.30 Wib

P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang memukul orang sekitar?
I	Menurut saya itu tidak bisa dibiarkan jadi ketika ada anak yang memukul dengan cepat kita harus merspon atau memberitahu, melarang, kalau perbuatanya itu tidak baik.
P	Apakah umi pernah melihat anak sedang memukul temanya?
I	Pernah ada, yah langsung saya beri tahu bahwa perbuatanya itu tidak baik, gak boleh kita memukul orang sekitarnya atau temanya, kalau ada orang sekitarnya atau lawan bicara salah bicara menyinggung perasaanya, akan lebih baik di aduhkan ke uminya sekitar, atau guru jangan memihak atau memukul sendiri.
P	Jadi apakah umi setuju jika ada anak yang melakukan perilaku ini?
I	Tidak setuju,
P	Kenapa umi alasanya?
I	Karena itu akan membahayakanya untuk temanya atau orang sekitar. Karena bisa jadi berantam, karena misalkan ada barang ini punyaku ini punyaku jadinya ada yang gak mau dia pukul kawanya dengan kuat berntam gara-gara barang.
P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang melakukan perilaku berbahaya?
I	Contohnya seperti?
P	Contohnya seperti melempar batu.
I	Hmmm, itu menurut saya itu anaknya emosi jadi kita harus nenangkan dulu ketika ia sedang emosi melakukan perilaku berbahaya, sebelum dia melakukannya kita harus udahantisipasi karena kalau disekitarnya itu jangan ada barang berbahaya, agar gak adak memicu itu tadi pelemparan itu.
P	Nah bagaimana jika anak yang berperilaku seperti itu mi?
I	Biasanya anak yang brontak itu karena keniingiannya tidka

	terpenuhi yakan, Biasanya ada anak yang pingin main terus dia itu gak mau belajar harusnya main terus jadinya dia berontak nah misalnya yang baru-baru itukan gak mau berisih dengan orang tuanya harus ditunggu, karena ada anaknya gabisa gitu langsung berontak. Sampai uminya dan orang tuanya kewalahan.
P	Apakah umi setuju dengan anak yang berperilaku berbahaya?
I	Tidak setuju, ya karena mengganggu orang sekitar. Dan memang dia belum bisa mengontrol emosinya tapi kita bisa mencegahnya
P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang perilaku merusak diri sendiri/benda?
I	Yah, (terdiam sejenak),...eeee menurut saya itu tidak baik, tetapi mungkin anak bisa kayak gitu karena anak sedang mengalami masalah sebelumnya yang belum kita tau, entah misalnya anak lapar atau mau main-main dengan kawanya tapi kawanya gak mau dan dia jadi merusak barang-barang kawanya supaya kawanya mau bermain samanya. Sebenarnya itu salah tapi yah mau gimanakan namanya dia mungkin melampiaskan masalahnya ke lapar tadi dengan merusak barang kawanya yang gak mau diajak main tadilah.
P	Jadi menurut umi setujukah apabila ada anak yang berperilaku begitu?
I	Dibilang gak setuju sih gak juga karena kan maklumlah mereka masih anak usia dini, dimana kan dia belum bisa mengatur sikapnya mengatur atau mengontrol emosinya belum paham sama orang lain, jadi saya sih setuju yak arena itu tadilah anak se usia mereka harus perlu dibimbing lagi perkembangan emosinya atau perilakunya.
P	Bagaimana pandangan umi terhadap anak yang menarik perhatian dengan cara protes?
I	Nah kita kasih pemahaman dulu kalau gak harus marah-marah ngomong bagus-bagus kan bisa, kita omomngin baik-baik gak perlu sampai marah-marah.
P	Apakah umi pernah menemukan orang yang marah dengan protes untuk menarik perhatian umi?

I	Ada saya temukan orang atau anak yang kaya gini ya, yang mana anak ini setiap kita bicara dia selalu protes supaya mungkin dia aja yg diperhatikan bukan kawan-kawanya yang lain, pokoknya setiap ada maunya dia selalu kayak protes gitu.
P	Protesnya yang gimana mi?
I	Eeeee... yah yang kaya saya mislanya saya suruh nulis nah dia protes manggil saya umi. umi gitu, jika saya gak datang kemejanya, supaya dia juga mau diperhatikan.
P	Apakah umi setuju dengan sikap dia begitu?
I	Enggak setuju, karena itu bukan hal baik kalau di biaskan jadi kebiasaan kepada semua orang nanti dianya, jadi harus diajari supaya dia gak protes lagi setiap dia mau di perhatikan.



Lampiran 4

Daftar Riwayat Hidup

DATA PRIBADI

Nama : Eva Ramadhani Rambe
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Cikampak, 17 Januari 1999
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 NIM : 0308173170
 Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
 Alamat : Cikampak Pekan

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Panusunan Rambe
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Mariati Ritonga
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Cikampak Pekan

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005 - 2006 : TK Bina Bangsa Cikampak
 Tahun 2006 - 2011 : SDN 117876 Cikampak
 Tahun 2011 – 2014 : MTS PPM Ar-Rasyid Pinang Awan
 Tahun 2014 – 2017 : MAS PPM Ar-Rasyid Pinang Awan



TAMAN KANAK - KANAK ISLAM TERPADU AL FATIH

Jl. Pelaksanaan I Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan
Kab. Deli Serdang - 20371



SURAT KETERANGAN
NOMOR: 158/TKIT AF/1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD PERDANA KUSUMA, MH

Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Alamat Sekolah : Jl Pelaksanaan I Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kec. Percut Seituan

Memberikan keterangan bahwasanya nama yang tertera dibawah ini:

Nama : EVA RAMADHANI RAMBE

NIM : 0308173170

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Semester : IX (Sembilan)

Benar telah mengadakan penelitian untuk tugas skripsi yang sedang dikerjakan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar setia, 18 Januari 2022

Diketahui oleh
Kepala Sekolah TK IT AL FATIH



AHMAD PERDANA KUSUMA, MH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-12369/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2021

01 Juli 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Al-Fatih

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Eva Ramadhani Rambe
NIM : 0308173170
Tempat/Tanggal Lahir : Cikampak Pekan, 17 Januari 1999
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jalan Rahayu Masjid Al-Amin
Cikampak Kelurahan, Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Pelaksanaan I Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Medan 20371., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Persepsi Guru Terhadap Perilaku Temper Tantrum Anak di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 Juli 2021

a.n. DEKAN

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Digitally Signed

Dr. Muhammad Basri, MA

NIP. 197704262005011004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

*info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul,
untuk mengetahui keaslian surat*